

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini Indonesia tengah bersiap menghadapi persaingan bebas di pasar Internasional khususnya Negara-Negara ASEAN atau yang kita kenal dengan nama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), yang terdiri dari 10 Negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalal, Thailand, Filipina, Kamboja, Myanmar, Vietnam, dan Laos. MEA dibentuk untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN serta diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah dibidang Perekonomian Antar Negara-Negara ASEAN. Dampak terciptanya MEA itu sendiri adalah terciptanya pasar bebas di bidang Permodalan, Barang dan Jasa serta Tenaga kerja.

Dukungan dari generasi muda untuk menghadapi MEA merupakan salah satu kekuatan Indonesia untuk dapat bertahan dalam persaingan pasar bebas antar Negara-negara ASEAN. Dalam hal ini Perguruan Tinggi sebagai Institusi pencetak generasi muda yang berkualitas yang berpengaruh sekali bagaimana Indonesia menghadapi MEA nantinya.

Politeknik Negeri Padang merupakan Salah Satu Perguruan Tinggi yang mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan lulusan-lulusan yang berkualitas. Sadar dengan hal itu Politeknik Negeri Padang sangat perlu untuk meningkatkan penataan Sistem Manajemen Pendidikan yang diiringi dengan peningkatan mutu, Relevansi dan pemerataan pendidikan bagi generasi muda.

Untuk meningkatkan daya saing lulusan dalam rencana strategik Politeknik Negeri Padang ada beberapa isu utama yang perlu ditingkatkan yang disebut dengan L-RAISE (Dirjen Dikti) yaitu mencakup:

- a. Meningkatkan kepemimpinan (Leadership)
- b. Meningkatkan mutu/relevansi pendidikan terhadap dunia industri (relevancy)
- c. Meningkatkan susasana akademis (academic atmosphere)
- d. Meningkatkan manajemen Internal (internal manajemen)
- e. Meningkatkan program kerja yang berkelanjutan (sustainability)
- f. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas (efficiency dan productivity)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menetapkan paradigma baru yang terdiri atas pilar-pilar: kualitas, Otonomi, akuntabilitas, akreditas dan evaluasi sebagai landasan peningkatan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia.

Untuk lebih memantapkan penerapan paradigma baru dalam tatanan operasional, maka Ditjen Dikti mengembangkan L-RAISE (Leadership, Relevance, Academic atmosphere, Internal Manajement, Efficiency dan Productivity) sebagai salah satu panduan operasional untuk menetapkan kriteria proses pendidikan tinggi melalui beberapa proyek pengembangan pendidikan.

Politeknik Negeri Padang sebagai suatu lembaga pendidikan profesional selalu mengembangkan diri guna meningkatkan daya saing sesuai dengan visi yang ditetapkan oleh Politeknik Negeri Padang, “Menjadi Pendidikan Tinggi Professional Terbaik di Indonesia”, yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang mampu menerapkan keterampilan yang dimilikinya secara profesional, bertaqwa dan berudi pekerti luhur serta berwawasan lingkungan dengan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dalam suasana akademis yang kondusif guna menunjang peningkatan mutu pendidikan yang terkait dan sepadan (link and match) dengan dunia industri.

Jika perguruan tinggi dianggap sebagai suatu industri yang menghasilkan pendidikan, maka ada input berupa mahasiswa yang diterima, kemudian proses produksi dimana mahasiswa diolah menjadi sumber daya manusia yang memiliki nilai lebih dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga out putnya berupa lulusan yang akan menjadi tenaga kerja sesuai dengan sertifikasi kelulusannya. Perguruan tinggi harus berusaha memberikan jasa yang terbaik kepada mahasiswa dan masyarakat pengguna lulusannya. Untuk itu perlu ditingkatkan kualitas sumber daya manusianya supaya proses pendidikan yang dilaksanakan berkualitas.

Salah satu parameter dalam mengukur kualitas program studi di perguruan tinggi adalah akreditasi. Secara institusi Politeknik Negeri Padang terakreditasi B sesuai SK BAN-PT-DIKTI No. 764/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015 tanggal 10 Juli 2015. Sebahagian program studi di Politeknik Negeri Padang sudah terakreditasi B dan sebahagian program studi lainnya mendapat akreditasi C. Hanya prodi Teknik Sipil yang mendapat Akreditasi A, sedangkan program studi tertua yang berdiri tahun 1987 yaitu program studi Teknik Mesin masih mendapat akreditasi B.

Tabel 1.1 Daftar Akreditasi Program Studi Politeknik Negeri Padang

Jurusan	Program Studi	Akreditasi
---------	---------------	------------

1. Jurusan Teknik Mesin	1. Teknik Mesin 2. Teknik Alat Berat	B B
2. Jurusan Teknik Sipil	1. Teknik Sipil 2. Teknik Perencanaan dan Irigasi Rawa 3. Perencanaan Jalan dan Jembatan 4. Manajemen Rekayasa Konstruksi 5. D.4 Teknik Manufaktur	A C C C C
3. Jurusan Teknik Elektro	1. Teknik Listrik 2. Teknik Elektronika 3. D.3 Teknik Telekomunikasi 4. D4. Telekomunikasi 5. D4. Elektronika	B B B C B
4. Jurusan Administrasi Niaga	1. Administrasi Bisnis 2. Usaha Perjalanan Wisata	B C
5. Jurusan akuntansi	1. D3. Akuntansi 2. D.4 Akuntansi	B B
6. Jurusan Teknologi Informasi	1. Teknik Komputer 2. Manajemen Informatika	B B
7. Bahasa Inggris	1. Bahasa Inggris	C

Sumber : Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi PNP

Akreditasi program studi sangatlah berpengaruh dalam dunia kerja terutama di bidang pemerintahan, pengajuan diri sebagai calon legislative, kenaikan pangkat atau penerimaan kerja di perusahaan-perusahaan besar

Tanwir (2009), menjelaskan akreditasi menunjukkan kelayakan akademik program studi, hal ini dalam proses belajar mengajar (PBM) sesuai karakter akademik. Dia menyatakan ada beberapa hal yang diukur dalam menentukan status akreditasi berkaitan administrasi institusi, program studi, kualifikasi dosen dan kondisi Akademik Mahasiswa.

Berkaitan dengan kualifikasi dosen, berdasarkan peraturan Dirjen Pendidikan Tinggi, pengajar perguruan tinggi harus menempuh pendidikan Pascasarjana sesuai dengan bidang pengajaran. Peraturan ini berlaku mulai tahun 2012. Menurut Tanwir (2009) Semakin banyak dosen berkualifikasi, maka semakin layak program studi tersebut dalam menjalankan perkuliahan. Hal ini yang menjadi pertimbangan penentuan akreditasi adalah fasilitas laboratorium dan perangkat yang dimiliki program studi untuk menunjang PBM, ketersediaan

pustaka dan layanan internet di area kampus. Sementara itu jumlah mahasiswa keluar masuk serta kecepatan penyerapan para lulusan di dunia kerja ikut menentukan akreditasi program studi yang terdiri dari 3 tingkatan yaitu akreditasi A, B dan C.

Politeknik Negeri Padang dengan sistem kepengimpinannya dapat meningkatkan kualitas program studi lebih baik sesuai dengan isu strategis pengembangan perguruan tinggi demi meningkatkan kualitas lulusan yang pada akhirnya harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di dunia kerja.

Dengan melihat permasalahan yang ada pada program studi diatas, dan adanya upaya Politeknik Negeri Padang meningkatkan kuliatas melalui peningkatan L-RAISE maka peneliti mencoba menganalisa kualitas program studi berdasarkan indikator Kepemimpinan (Leadership), relevansi (relevance), suasana akademik (academic atmosphere), keberlanjutan (suistainability), Effisiensi dan produktivitas (efficiency & productivity) serta menemukan strategi yang tepat dalam perencanaan dan pengembangan program studi yang nanti bisa menjadi acuan dalam pengembangan institusi secara keseluruhan. Kemudian penulis tuangkan dalam penelitian dengan judul Analisa Kualitas Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Berdasarkan Indikator L-RAISE dalam Rencana Pengembangan Politeknik Negeri Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Tujuan pendidikan Politeknik adalah menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang mampu menerapkan keterampilan yang dimilikinya secara profesional, dengan menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dalam suasana akademis yang kondusif guna peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan dunia industri. Tujuan program studi Usaha Perjalanan Wisata sesuai juga dengan tujuan Politeknik Negeri Padang yaitu menghasilkan lulusan staf profesional di bidang Pariwisata. yang mampu merencanakan dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kehaliannya serta tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidangnya. Namun kondisi saat ini belum sepenuhnya tercapai, dilihat dari kualitas program studi dimana program studi Usaha Perjalanan Wisata yang ada di Politeknik Negeri Padang masih terakreditasi C.

Berikut perbandingan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata dengan salah satu Prodi lain Di Politeknik Negeri Padang (sampel program Studi Teknik Komputer)

Tabel 1.2 Perbandingan Kondisi Prodi UPW dengan Prodi T. Komputer PNP

NO	Indikator	Program Studi	
		Teknik Komputer	Usaha Perjalanan Wisata

1	Leadership	<ul style="list-style-type: none"> - Visi dan Misi sudah selaras dengan visi misi Institusi -Ketua Prodi hanya mengkoordinir Proses pengajaran, Operasional dan Administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Visi dan misi sudah selaras dengan Visi misi Institusi - Ketua Prodi mempunyai tugas merangkap - Belum memiliki kepala Labor dan masih Bergabung dengan Kepala Labor Jurusan Administrasi Niaga
2	Relevance	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi kurikulum secara periodik - Pada umumnya mahasiswa sudah mempunyai sertifikat keahlian (Sertifikat Kompetensi) 	<ul style="list-style-type: none"> -belum melakukan revisi kurikulum / masih menggunakan kurikulum awal Berdiri - Mahasiswa belum mempunyai sertifikat keahlian (Sertifikat Kompetensi)
3	Academic Atmosphere	Suasana Akademik cukup kondusif dengan didukung sarana dan Prasarana yang memadai	Suasana Akademik belum optimal karna keterbatasan sarana dan prasarana
4	Internal Manajemen	Mempunyai Job Description yang jelas	Wewenang pelaksanaan Tugas pada Prodi UPW masih Tumpang Tindih
5	Sustainability	<ul style="list-style-type: none"> - Peminat cukup banyak/ peminat meningkat dari tahun ke tahun (tahun 2016 seleksi melalui UMPN sebanyak 516 pelamar) - Kebutuhan dunia industri semakin 	<ul style="list-style-type: none"> - Peminat relatif sedikit di banding prodi lain (tahun 2016 seleksi melalui UMPN hanya sebanyak 56 pelamar) - Peluang Pekerjaan masih sedikit

		meningkat terhadap lulusan	
6	Efficiency dan Effectivitas	Sumber daya yang dimiliki oleh Prodi Teknik Komputer sebahagian sudah mempunyai kompetensi (dosen) sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan Sumber daya dalam hal ini staf Administrasi dan dosen belum Optimal karena Prodi UPW belum mempunyai tenaga yang cukup untuk menunjang kegiatan Operasional Program Studi (baik dosen maupun staf administrasi) - Belum adanya dosen yang mempunyai kompetensi hingga mempengaruhi kualitas lulusan yang akan memasuki dunia kerja

Sumber : Dokumen Evaluasi Diri masing-masing Program Studi.

Dari tabel diatas dapat diberikan penilaian terhadap Program studi Usaha Perjalanan Wisata, terutama Pada indikator L-RAISE (Leadership, Relevance, Academic Athmosphire, Internal Manajemen , Suistainibility dan Effeciency and Effectivitas). Program studi Usaha Perjalanan Wisata dengan status Akreditasi C memiliki banyak kekurangan dibanding Program Studi Lain yang ada di Politeknik (sampel Program Studi Teknik Komputer). Oleh Sebab itu perlu dukungan dari semua Stakeholder (Direktur, Ketua Jurusan, Ketua Prodi, mahasiswa dan Alumni) untuk memperbaiki kualitas Program studi ini.

Salah satu indikator dari Efficiency dan Effektivitas adalah Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di tingkat Jurusan/Program Studi terhadap mahasiswa. Pada Prodi UPW belum ada merevisi SOP (masih memakai SOP yang lama). Adapaun SOP yang ada di Jurusan antara lain:

1. Persiapan Perkuliahan

Prosedur Persiapan Perkuliahan dibuat untuk menstandarisasikan aktifitas persiapan kuliah berlaku pada Jurusan Politeknik Negeri Padang

2. Penunjukan Penasehat Akademik

Prosedur Penunjukkan Penasehat Akademik dibuat untuk menstandarisasikan aktifitas Penunjukkan Penasehat Akademik yang berlaku pada Jurusan Politeknik Negeri Padang

3. Ujian Akhir Semester

Prosedur Persiapan Ujian Akhir Semester dibuat untuk menstandarisasikan aktifitas persiapan ujian akhir semester yang berlaku pada Jurusan Politeknik Negeri Padang

4. Pelaksanaan dan Pelaporan Ujian Akhir Semester

Prosedur Pelaksanaan dan Pelaporan Ujian Akhir Semester dibuat untuk menstandarisasikan aktifitas pelaksanaan dan pelaporan ujian akhir semester yang berlaku di Jurusan Politeknik Negeri Padang

5. Pelaksanaan Kompensasi

Prosedur ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai proses pelaksanaan kompensasi

6. Rapat Yudisium

Prosedur Rapat Yudisium dibuat untuk menstandarisasikan aktifitas rapat yudisium yang berlaku pada Jurusan Politeknik Negeri Padang

7. Persiapan Praktek Kerja Lapangan

Prosedur Persiapan Praktek Kerja Lapangan dibuat untuk menstandarisasikan aktifitas persiapan praktek kerja lapangan yang berlaku pada Jurusan Politeknik Negeri Padang

8. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dibuat untuk menstandarisasikan aktifitas pelaksanaan praktek kerja lapangan yang berlaku pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang

9. Pelaksanaan Sidang dan Pelaporan Pelaksanaan Sidang Praktek Kerja Lapangan

Prosedur Pelaksanaan Sidang dan Pelaporan Pelaksanaan Sidang Praktek Kerja Lapangan dibuat untuk menstandarisasikan aktifitas pelaksanaan sidang dan pelaporan pelaksanaan sidang praktek kerja lapangan yang berlaku pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang

10. Persiapan Penyusunan Tugas Akhir

Prosedur Persiapan Penyusunan Tugas Akhir dibuat untuk menstandarisasikan aktifitas persiapan penyusunan tugas akhir yang berlaku pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang

11. Proses Bimbingan dan Penyusunan Tugas Akhir

Prosedur Proses Bimbingan dan Penyusunan Tugas Akhir dibuat untuk menstandarisasikan aktifitas bimbingan dan penyusunan tugas akhir yang berlaku pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang

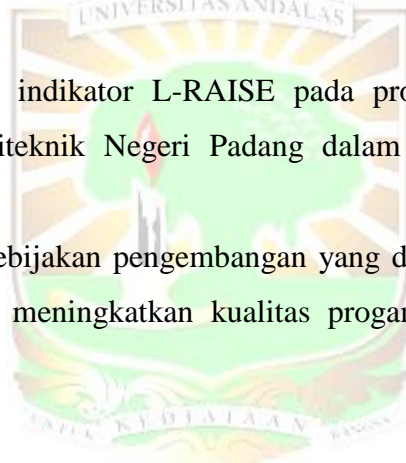
12. Pelaksanaan dan Pelaporan Sidang Tugas Akhir

Pelaksanaan dan Pelaporan Sidang Tugas Akhir dibuat untuk menstandarisasikan aktifitas pelaksanaan dan pelaporan sidang tugas akhir yang berlaku pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang

Dengan adanya paradigma pengelolaan perguruan tinggi harus memerhatikan isu strategis yaitu L-RAISE dalam upaya peningkatan kualitas program studi. Program studi Usaha Perjalanan Wisata penting untuk memperhatikan indikator L-RAISE dalam pelaksanaan kebijakan dan kegiatannya dalam mencapai tujuan program studi untuk meningkatkan kualitasnya.

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan indikator L-RAISE pada program studi Usaha Perjalanan Wisata yang ada di Politeknik Negeri Padang dalam upaya meningkatkan kualitas program studi?
2. Bagaimana strategi dan kebijakan pengembangan yang diperlukan program studi Usaha Perjalanan Wisata dalam meningkatkan kualitas program studi berdasarkan kriteria L-RAISE ?



1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi penerapan indikator L-RAISE pada program studi Usaha Perjalanan Wisata yang ada di Politeknik Negeri Padang dalam upaya meningkatkan kualitas program studi.
2. Menyusun strategi dan kebijakan pengembangan yang diperlukan program studi Usaha Perjalanan Wisata dalam meningkatkan kualitas program studi berdasarkan kriteria L-RAISE ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya adalah

1. Manfaat Praktis

- a. Dengan diketahuinya penerapan indikator L-RAISE pada program studi Usaha Perjalanan Wisata maka dapat bermanfaat untuk mengambil sikap menghadapi permasalahan yang ada dalam rangka pengembangan program studi Usaha Perjalanan Wisata yang berkualitas
- b. Hasil dari analisis deskriptif L-RAISE serta analisa SWOT pada program studi Usaha Perjalanan Wisata ini dapat dijadikan pilot bagi program studi lain dalam melakukan perencanaan dan pengembangan Jurusan atau Program Studi bahkan perguruan Tinggi secara keseluruhan, dan dapat digunakan oleh Program studi yang bersangkutan untuk bahan mendapatkan Program Hibah Kompetisi
- c. Bagi lembaga lainnya dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan kerjasama bidang Pendidikan dengan program studi bersangkutan

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada bidang perencanaan pendidikan, perencanaan dan pengembangan Perguruan Tinggi

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah mencakup : Permasalahan yang melekat pada pengembangan dan peningkatan kualitas program studi usaha perjalanan wisata sebagai salah satu program studi yang ada di Politeknik Negeri Padang dengan memperhatikan indikator Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability dan Efficiency & Productivity (L-RAISE) sehingga dapat menjadikan program studi usaha perjalanan wisata sebagai salah satu program studi unggulan di Politeknik Negeri Padang .

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Penyajian hasil penelitian ini agar lebih mudah dipahami maka disusun secara sistematis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I Merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat Penelitian dan ruang lingkup Penelitian serta sistematika penulisan
- BAB II Merupakan bagian tinjauan teoritis yaitu bagian landasan teori yang mendukung Penelitian
- BAB III Merupakan bagian metode penelitian yang berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB IV Merupakan bagian konsisi umum tempat penelitian yang berisikan profil Politeknik Negeri Padang dan Potensi serta Fasilitas penunjang

BAB V Merupakan bagian analisis dan pembahasan yang berisikan analisis Indikator L-RAISE, Analisa SWOT dan rumusan strategi pengembangan dan kebijakan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata.

BAB VI : Bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari peneliti

